



## I N T I S A R I

Telah dilakukan penelitian pendahuluan terhadap akar tanaman yang disebut "Pasak Bumi", baik secara makroskopik, mikroskopik maupun kimiawi. Dan diusahakan pula untuk mengetahui nama ilmiah dari tanaman yang disebut "Pasak Bumi" dengan cara mendeterminasi tanamannya yang masih segar dan utuh, secara pasti sebagai Eurycoma longifolia Jack.

Hasil penelitian makroskopik akar, umumnya berbentuk silendris, lurus, tak ada percabangan, permukaan luar berwarna kuning keputihan sampai kecoklatan dengan alur atau sedikit berkerut, bagian dalam berwarna putih. Bau lemah dan rasanya pahit.

Dari hasil penelitian mikroskopik irisan akar adalah gabus yang tebalnya antara 10 sampai 15 lapis sel gabus, korteks yang sebagian besar terisi oleh parenkim korteks dengan serabut sklerenkim yang tersebar dan floem; Xilem tersusun radier terdapat berselang seling dengan jari-jari empulur.

Fragmen yang terdapat dalam serbuk akar adalah fragmen gabus poligonal, fragmen serabut sklerenkim, fragmen trakea dan butir pati. Serbuk berwarna kekuningan, bau lemah dan rasanya pahit.

Hasil penelitian kimiawi untuk identifikasi zat kandungan Pasak Bumi, ternyata mengarah kepada kepastian adanya alkaloid. Untuk cara kromatografi lapisan tipis, pada bercak dilakukan deteksi, ternyata tak berwarna dilihat dengan sinar biasa, berfloresensi lembayung dilihat dengan sinar U.V. gelombang 366 nm, berwarna kuning dengan pereaksi Dragendorf LP; hRx bercak dihitung terhadap bercak biru dari perbandingan zat warna II LP. Bahan yang disari dengan metanol P memberikan jumlah bercak lebih sedikit bila dibanding bahan yang disari dengan etanol P.